Makalah

Distribusi pemakaian fonem fokal

Dan konsonan bahasa Makassar



Disusun oleh kelompok 6

-Sriwahyuni(220505501012)

-Nursuci fitri ramadani (220505500005)

- Irfani (220505501022)

- Nur Rahmi Alfianti (220505500007)

- Fitri Ramadhani (220505500014)

- Ilham (220505501013)

Pendidikan Bahasa Dan Sastra Daerah

Fakultas Bahasa dan Sastra

Universitas Negeri Makassar

Tahun ajaran 2022/2023

Kata pengantar

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkatrahmat-Nya, makalah kami yang bertema Distribusi pemakaian fonem dan konsonan bahasa Makassar,ini dapat kami selesaikan dengan mudah dan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Tanpa pertolongan-Nya, mungkin kami tidak akan sanggup menyelesaikan tepat pada waktunya.

Makalah ini kami buat untuk memenuhi salah satu tugas mata kuliah Fonologi Bahasa Makassar.Kami mengucapkan terima kasih kepada bunda Prof. Dr. Hj. Kembong daeng M. HUM selaku Dosen Pengampu MK Fonologi Bahasa Makassar yang telah memberikan arahan dalam menyusun makalah ini. Semoga makalah ini dapat memberikan wawasan yang lebih luas kepada pembaca.

Walaupun makalah ini masih terdapat beberapa kekurangan,kami menyadari bahwamakalah ini kurang sempurna tidak ada sesuatu apapun yang sempurna di dunia, demikian juga kiranya makalah ini. Oleh karena itu, kritik yang membangun daripembaca sangat kami harapkan.

 Makassar, 27 Oktober 2022

Penyusun

Daftar isi

Kata pengantar 2

Daftar isi 3

BAB I PENDAHULUN 4

1. Latar belakang 4
2. Rumusan masalah 4
3. Tujuan penulisan 4

BAB II PEMBAHASAN 5

a. Pengertian fonem vokal 5

b.Contoh fonem fokal 5

c.Distribusi pemakaian fonem fokal 6

d.Konsonan pemakaian bahasa Makassar 7

BAB III PENUTUP 8

1. Kesimpulan 8
2. Saran 9
3. Daftar Pustaka 10

BAB I

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Fonem adalah ilmu yang mempelajari dan menyelidiki kemungkinanbunyi ujaran yang berfungsi sebagai alat untuk membedakan arti (makna)Untukdapat meneliti fonem bahasa Makassar, perlu terlebih dahulu mendapat perhatianyang jelas tentang fonem itu. Vokal adalah fonem yang dihasilkan dengan menggerakkan udara keluar tanparintangan. Dalam bahasa, khususnya bahasa Indonesia, terdapat huruf vokal. Hurufvokal merupakan huruf huruf yang dapat berdiri tunggal dan menghasilkan bunyisendiri.

Fonem vokal yaitu bunyi vokal dibedakan berdasarkan posisi lidah dalam mulut, bentuk bibir, dan tingkat pembukaan mulut. Menurut Uhlenback (1981;27), vokal bahasa jawa hanya terdiri atas enam vokal, yaitu /i/, /e/, /a/, /ə/, /u/ dan /o/. Bunyi [a] dan [Ɔ]merupakan dua bunyi yang mampu membedakan makna sehingga tidak tepat jika kadua bunyi tersebut dianggap sebagai alofon fonem /a/. Fonem /Ɔ/ dan fonem /o/ merupakan dua fonem yang berbeda, karena kedua bunyi tersebut dalam bahasa jawa termasuk bunyi yang distingtif. Bunyi [e], [ɛ] dan [ə] mampu membedakan makna sehingga tidak tepat dikatakan sebagai alofon fonem /e/, /e/, /ɛ/ dan /ə/ termasuk bunyi distingtif. Bunyi [i] dan [u] mampu membedakan makana sehingga kedua bunyi itu dianggap sebagai dua buah fonem yang berbeda.

RUMUSAN MASALAH

1.Pengertian fonem fokal?

2.Contoh fonem vocal?

3. Distribusi fonem vokal?

4.Distribusi konsonan bahasa makassar?

TUJUAN

1. Untuk mengetahui pengertian fonem vokal

2. Untuk mengetahui contoh fonem vokal

3. Mengetahui pendistribusian fonem vokal

4. Mengetahui pendistribusian konsonan bahasa Makassar

BAB II

PEMBAHASAN

1. Pengertian fonem fokal

 Fonem vokal yaitu bunyi vokal dibedakan berdasarkan posisi lidah dalam mulut, bentuk bibir, dan tingkat pembukaan mulut. Fonem adalah bunyi bahasa yang menyebabkan perbedaan arti. Bunyi yang dihasilkan alat ucap cukup banyak. Di antaranya ada yang berperan di dalam bahasa. Namanya bunyi bahasa. Ada bunyi bahasa yang menyebabkan perbedaan arti dan ada yang tidak. Dalam ilmu bahasa, fonem ditulis di antara tanda garis miring: /…/.Fonem adalah ilmu yang mempelajari dan menyelidiki kemungkinanbunyi ujaran yang berfungsi sebagai alat untuk membedakan arti (makna)Untukdapat meneliti fonem bahasa Makassar, perlu terlebih dahulu mendapat perhatianyang jelas tentang fonem itu. Vokal adalah fonem yang dihasilkan dengan menggerakkan udara keluar tanparintangan. Dalam bahasa, khususnya bahasa Indonesia, terdapat huruf vokal. Hurufvokal merupakan huruf huruf yang dapat berdiri tunggal dan menghasilkan bunyisendiri.

 Dalam bahasa Makassar berbeda makna karena hadirnya bunyi fungsional seperti:/l/dan /k/, /t/ dan /l/. fonem-fonem itu dalam membentuk struktur katakedengarannya seperti ruas. Ruas-ruas tersebut dilambangkan dengan huruf dalambentuk tulisan. Dalam bahasa Makassar kata /kaluruk/ ‘rokok’ dan /kalorok/ ‘saluran’. KalauDiperhatikan ternyata setiap kata itu dibangun oleh beberapa fonem, dan fonem ituberupa fonem vokal dan fonem konsonan.Fonem pada waktu pembentukan ataupengucapan secara relatif tidak mendapat hambatan disebut fonem vokal,sedangkan fonem yang pada waktu pengucapan atau pembentukannya mendapathambatan disebut fonem konsonan.

1. Contoh fonem vokal

Fonem vokal pada bahasa makassar ada enam yaitu /a/, /i/, /u/, /’e/, /o/. Pembentukan

fonem vokal bahasa makassar berdasarkan gerakan alat ucap adalah sebagai berikut :

1) Berdasarkan tinggi rendahnya lidah fonem vokal BM dibedakan atas:

a) vokal tinggi : /i/, /u/

b) vokal sedang : /e/

c) vokal rendah : /a/, /‘e/, dan /o/

2) Berdasarkan maju atau mundurnya gerakan lidah dalam mulut, fonem vokal

dalam BM dibedakan atas:

a) Vokal depan : /i/, /e/

b) Vokal tengah : /a/, /e/

c) Vokal belakang : /o/, /u/

3) Berdasarkan tidaknya bentuk bibir, fonem vokal BM dapat dibedakan atas :

a) Vokal bundar : /o/, /u/, /a/, dan /e/

b) Vokal tak bundar : /i/, dan /e/

4) Berdasarkan lama atau singkatnya atau pendeknya hembusan udara, fonem

vokal dalam BM dibedakan atas vokal biasa dan vokal ucapannya harus

diperpanjang, misalnya /api/ dan /ulu/, /palu/ dan /lalu/.

1. Distribusi fonem vokal

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Fovem vokal | Posisi depan  | Posisi tengah  | Posisi akhir |
| A | Anak | Batu | Toa |
| E | Eja | Rea | Bale |
| I | Ingak | Sipak | Tali |
| O | Olok | Doang | Rappo |
| U | Urak | Raukang | Beru |

1. Distribusi konsonan bahasa makassar

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Fenom kosan  | Posisi depan  | Posisi tengah | Posisi akhir |
| a | bolu | lakbang | - |
| c | cakdi | licak | - |
| d | doang | kodi | - |
| g | golla | raga | - |
| h | harang | Tahang | - |
| j | jonga | Bija | - |
| k | Kongkong | Soko | Jukuk |
| l | lemo | Kale | - |
| m | Mea | Lame | - |
| n | Nono | Tana | - |
| ng | Ngoa | Jangang | tayang |
| ny | Nyakrang | Lannyak | - |
| p | Pelak | Gampang | - |
| r | Rannu | Bereng | - |
| s | Selek | Basa | - |
| t | Tepok | Patasak | - |
| w | Warak | Lawarak | - |
| y | yasing | Tayang | - |

Fonem-fonem itu dapat diperoleh dengan jalan mengkontras pasangan minimal. Untuk itu, diperlukan tanda-tanda khusus seperti berikut:

/n/tanda bunyi ny

/n/tanda bunyi ng

// tekanan

Tanda bunyi panjang atau tebal, memakai garis datar di atasnya (contoh

/n/= nn).

Bunyi glotal yang biasa kedengaran pada akhir suku kata tidak dihitung

Sebagai tersendiri:

1). Tidak pernah berkontras dengan fonem /k/ 2). Bila bunyi glotal itu diikuti vokal, ia senantiasa menjadi /k/ sehingga dapat

Dikatakan bahwa bunyi hamzah ini merupakan alofon dari fonem /k/. Fonem tebal b, d, g dan j ada yang murni ada yang tidak. Yang murni misalnya kedengaran pada kata-kata:

/raban/

/rabban/ /jabak/ /jabbak/

/sujuk/

/sujjuk/

/sadu/

/saddu/

BAB III

PENUTUP

Kesimpulan

Dari makalah diatas dapat kita simpulkan bahwa Fonem vokal yaitu bunyi vokal dibedakan berdasarkan posisi lidah dalam mulut, bentuk bibir, dan tingkat pembukaan mulut. Bunyi yang dihasilkan alat ucap cukup banyak. Di antaranya ada yang berperan di dalam bahasa. Namanya bunyi bahasa. Ada bunyi bahasa yang menyebabkan perbedaan arti dan ada yang tidak.

 Dalam bahasa Makassar berbeda makna karena hadirnya bunyi fungsional seperti:/l/dan /k/, /t/ dan /l/. fonem-fonem itu dalam membentuk struktur katakedengarannya seperti ruas. Ruas-ruas tersebut dilambangkan dengan huruf dalambentuk tulisan. Dalam bahasa Makassar kata /kaluruk/ ‘rokok’ dan /kalorok/ ‘saluran’.

Saran

Demikianlah makalah ini, semoga bermanfaat dan menambah pengetahuan para pembaca. Penulis meminta maaf apabila ada kesalahan ejaan dalam penulisan kata dan kalimat yang kurang jelas dimengerti. Karena penulis hanyalah manusia biasa yang tak luput dari kesalahan dan penulis juga sangat mengharapkan saran dan kritik dari para pembaca demi kesempurnaan makalah ini.

DAFTAR PUSTAKA

Ejournal.undip.ac.id

<http://www.academia.edu/9922176/FONOLOGI_BAHASA_MAKASSAR>

Kses 13 januari 2017